

Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong

Feby Yolanda^{1*}, Maya Yuliana², Azura Luthfiah³, Rahmat Hidayat⁴, Neng Sholihat⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: nengsholihat@umri.ac.id

Abstract

Conceptually, what is able to overcome problems regarding the environmental crisis is to carry out environmental conservation activities in the form of reforestation. The word preservation comes from the word "sustainable" which means to remain as it was before, not to change, to endure eternally. Meanwhile, preservation means the process, method, act of preserving, protecting from destruction and damage, preserving, conserving, managing natural resources that ensure their wise use and ensure the continuity of their supply while maintaining and improving the quality of their value and diversity. Environmental conservation is an effort to deal with problems that arise in an area. In the Kali KKN activity, Group 5 held environmental conservation by applying the concept of reforestation by utilizing vacant land located on Jalan Kabun, Perum. Griya Firdaus Permai RT 01 / RW 08, Tampan District, Tuahmadani Village. This activity is a form of community service program. This reforestation concept is carried out by planting several types of tree seedlings by utilizing vacant land in the area. With this reforestation activity, it is hoped that it will create a sense of community awareness to always care for and care for the surrounding environment. And with this reforestation, it is hoped that people will not litter. Especially in green areas.

Keywords: Environmental Preservation, Greening

Abstrak

Secara konseptual yang mampu mengatasi permasalahan mengenai krisis lingkungan adalah dengan melakukan upaya kegiatan pelestarian lingkungan dalam bentuk penghijauan. Kata pelestarian berasal dari kata "lestari" yang berarti tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan kekal. Sedangkan pelestarian yang berarti proses, cara, perbuatan melestarikan, perlindungan dari kemusnahan dan kerusakan, pengawetan, konservasi, pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya. Pelestarian lingkungan merupakan sebuah upaya dalam menangani permasalahan yang timbul pada suatu kawasan. Pada kegiatan kali KKN Kelompok 5 mengadakan pelestarian lingkungan yang menerapkan konsep penghijauan dengan memanfaatkan lahan kosong yang terletak di Jalan Kabun, Perum. Griya Firdaus Permai RT 01 / RW 08, Kecamatan Tampan, Kelurahan Tuahmadani. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat. Konsep penghijauan ini dilakukan dengan menanam beberapa jenis bibit pohon dengan memanfaatkan lahan kosong dikawasan tersebut. Dengan adanya kegiatan penghijauan ini diharapkan mampu menimbulkan rasa kepedulian masyarakat untuk selalu peduli dan merawat lingkungan sekitar. Serta dengan adanya penghijauan ini diharapkan masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Terutama dilokasi penghijauan.

Kata Kunci: Pelestarian Lingkungan, Penghijauan.

PENDAHULUAN

Secara konsep dan teori yang mampu menangani dan mengatasi

permasalahan mengenai krisis lingkungan yang sering terjadi didesa ataupun dikota besar yang berkembang adalah dengan melakukan upaya kegiatan pelestarian

lingkungan yang dimana mahasiswa KKN Kelompok 5 mengusulkan untuk melakukan kegiatan penghijauan seperti penanaman beberapa jenis bibit pohon yang berbeda dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai dan terawat di lingkungan sekitar. Dari kondisi wilayah tersebut menunjukkan bahwa lahan-lahan yang berada di perumahan baik di desa ataupun perkotaan mengalami penyusutan. Bisa kita lihat hanya beberapa daerah tertentu yang masih memiliki lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk sarana budidaya tanaman obat keluarga (TOGA).

Dari hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 5, kami menemukan bahwa lingkungan didaerah tersebut masih belum terjaga dan terpelihara dengan baik. Bahkan kami menemui beberapa permasalahan yang terjadi didaerah tersebut seperti : (1) Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sehingga mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan di wilayah tersebut. (2) Tanaman-tanaman didaerah sekitar tidak terawat dan bahkan banyak mati dan kering. (3) Daerah yang dominan panas dan kering karna kurangnya penghijauan didaerah tersebut. Ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 lingkungan yang ada menjadi kurang terjaga.

Berdasarkan uraian di atas, kami sebagai mahasiswa KKN Kelompok 5 Kuliah Kerja Nyata dari Kelurahan Tuahmadani tertarik untuk melakukan kegiatan Penghijauan yang berada di Jalan Kabun, Perum. Griya Firdaus Permai RT 01/RW08 dengan menuangkannya kedalam bentuk karya ilmiah yang berjudul "*Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong Rt01 /Rw08 Tuahmadani*". KKN Kelompok 5 dengan yakin bahwa permasalahan mengenai lingkungan yang ada didaerah tersebut dapat terpecahkan dengan baik melalui

upaya pelestarian lingkungan berupa kegiatan penghijauan.

Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan untuk semua makhluk hidup baik manusia, tumbuhan, dan hewan. Semakin bertambahnya populasi makhluk hidup terutama manusia hal ini menyebabkan kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami penurunan kualitas, seperti terjadinya banjir akibat ulah manusia yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Kualitas peduli lingkungan di masyarakat sangatlah rendah dan dapat mengancam ekosistem makhluk hidup lainnya. Kerusakan lingkungan yang terjadi, sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia. Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia yang diakibatkan oleh perilaku manusia, seperti pembakaran hutan, penebangan liar, dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa adanya konservasi yang berkelanjutan (Narut dan Nardi, 2019).

Permasalahan lingkungan lainnya yang terjadi yaitu permasalahan sampah. Indonesia merupakan negara penghasil sampah plastic terbesar kedua di dunia. Banyak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah ini. Sampah yang tidak diolah dengan baik akan berdampak pada tercemarnya lingkungan sekitar, terganggunya kehidupan makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan, serta dapat menimbulkan bencana alam salah satunya bencana banjir (Harahap, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut yang terjadi, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sangat penting.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, yaitu dengan kegiatan penghijauan, pemanfaatan lahan kosong, serta pengelolaan sampah. Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi

lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Mardiani, 2017). Dengan penghijauan, kerusakan lingkungan dapat teratasi sedini mungkin dan dapat menjaga lingkungan tetap asri.

Selain upaya penghijauan, upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan adalah dengan melakukan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan salah satu pembiasaan yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk mengelola sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Arisona, 2018).

Hal lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan adalah dengan memanfaatkan lahan kosong yang tersedia. Pemanfaatan lahan kosong tersebut dapat dialihkan menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH). Kota/ Kelurahan yang masih memiliki ruang terbuka yang cukup dapat dikelola dan dimanfaatkan menjadi taman untuk meningkatkan penghijauan kota.

Telah ditemukan beberapa sumber studi penelitian mengenai gerakan masyarakat untuk mendukung gerakan penghijauan dalam penelitian Pratiwi (2017), Irfan, Afifudin, & Miftahudin (2013), Sudiby, Adib, & Wijayanti (2013), Suyanto, Soetarto, Sumardjo et al (2015), dan Lailia (2014). Memperbaiki perilaku masyarakat dengan tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan tetap rapi dan bersih. Penanaman pohon dapat dilakukan dengan sistem budidaya, misalnya budidaya pohon durian, jengkol, sirsak, matoa, dan nangka di Kelurahan Buah Madani. Yang mempunyai beberapa fungsi yaitu untuk penghijauan lingkungan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Mahasiswa KKN Kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Buah Madani RT01/RW08, Kota

Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi pengabdian tersebut berdasarkan hasil survey di lingkungan kelurahan Buah Madani yang memperlihatkan kondisi lingkungan di RT01 yang memprihatinkan. Hasil survey yang telah dilakukan oleh mahasiswa, Kelurahan Buah Madani RT01 kurang memperhatikan kondisi tanaman, lahan kosong yang tidak dimanfaatkan, serta pengelolaan sampah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Buah Madani tersebut, maka mahasiswa KKN Kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Riau memiliki tujuan untuk melakukan penghijauan berupa penanaman pohon dan pembuatan taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan pengabdian kepada masyarakat RT01 dengan kegiatan yang dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar melalui Kegiatan Penghijauan dan Pemanfaatan Lahan Kosong di RT01/RW08, Kelurahan Buah Madani, Kota Pekanbaru, Riau.

METODE PENGABDIAN

Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi. Analisis studi kasus ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis pendapat para ahli dan penemuan-penemuan yang terlihat di lapangan, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung mengenai lingkungan sekitar serta melakukan wawancara langsung dengan

pihak yang bersangkutan terhadap penelitian ini.

3.2 Analisis Data

Tim KKN Kelompok 5 melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan dan aktivitas warga sehari-hari serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti RW, RT dan beberapa warga lainnya dengan menerapkan anjuran protokol kesehatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dapat bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok.

Rancangan kegiatan penghijauan dilahan kosong tersebut dilakukan dengan mempelajari suatu materi baik secara online ataupun offline, membuat konsep atau rancangan kegiatan, menyiapkan peralatan serta perlengkapan dan kegiatan berlanjut. Adapun langkah-langkah yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Melakukan survey tempat lokasi. Kegiatan survey lokasi ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu :

Tahap awal yaitu mencari tempat yang memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan penghijauan. Tim KKN Kelompok 5 telah berdiskusi dan sepakat dengan warga setempat untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai sarana kegiatan penghijauan.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan program kerja KKN Kelompok 5 yang berupa penghijauan dilakukan di depan Perum. Griya Firdaus Permai RT 01 / RW 08. Didalam proses pelaksanaan penghijauan berlangsung, masyarakat sangat antusias

dalam mengerjakan penghijauan tersebut. Pelaksanaan program penghijauan dibantu oleh mahasiswa KKN Kelompok 5 UMRI, Camat, Lurah, BABINSA, BABINKANTIBMAS, RW 08, RT 01 dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan penghijauan ini berlangsung selama 2 hari.

Dengan berlangsungnya kegiatan pelaksanaan penghijauan tersebut Mahasiswa KKN harus menyiapkan alat dan bahan seperti berikut :

- Lahan kosong.
- Bibit pohon (Durian, Nangka, Jengkol, Matoa, Sirsak dan Pucuk Merah).
- Cangkul
- Air dan Ember.
- Pupuk.

Tahap Observasi. Didalam pelaksanaan program kegiatan ini tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan mengamati bagaimana reaksi masyarakat dalam menjaga dan merawat lingkungan tersebut. Lalu pengamatan juga dilakukan seminggu sekali setelah penanaman berlangsung untuk melihat perkembangan pohon tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program penghijauan ini adalah salah satu program utama dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN. Kegiatan ini merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Riau bersama warga sekitar dengan menanam beberapa jenis bibit pohon seperti : Durian, Sirsak, Nangka, Matoa, dan Jengkol. Kegiatan penghijauan ini diharapkan akan terus berlanjut dan dapat digunakan dengan baik oleh warga sekitar. Sebelum berlangsungnya pelaksanaan program penghijauan di lokasi penghijauan tersebut, dulunya lahan tersebut dibiarkan kosong hingga tidak terawat dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bahkan lahan tersebut dijadikan oleh masyarakat untuk tempat

pembuangan sampah. Rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan sangatlah minim, oleh sebab itu lahan tersebut menjadi terlantar dan tidak terawat.

Berdasarkan pengamatan setelah beberapa waktu telah berjalannya kegiatan ini, warga sekitar RT 01/RW08 tersebut lebih aktif dalam menjaga kelestarian daerah tersebut. Bahkan sampah yang berserakan sudah sulit untuk ditemukan pada lingkungan tersebut. Pola pikir warga menjadi lebih terbuka dalam menjaga lingkungannya.



Gambar 1. Penanaman Pohon

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan penghijauan yang telah dilakukan pada lokasi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 5 Tuahmadani berharap agar kegiatan tersebut tetap berlanjut sebagaimana mestinya dan dapat berguna untuk masyarakat sekitar. Adapun manfaat yang dapat diambil dari berlangsungnya program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perencanaan dan

- pembangunan desa khususnya terkait upaya penghijauan pada kawasan desa.
2. Memberikan gambaran secara nyata bahwa kegiatan penghijauan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, maupun stakeholder terkait
 3. Dapat digunakan sebagai masukan untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan pembangunan pemerintah desa, khususnya di Desa Kalanganyar menyangkut upaya penghijauan melalui bentuk kemitraan.

Dalam rangka meningkatkan rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat maka hendaknya semua masyarakat turut andil dalam merawat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar agar menjadi lokasi yang asri, indah dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya*, 3(I), 39–51.
- [2]. Harahap, R. D. (2016). Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian LINGKUNGAN Ditinjau Dari Aspek Biologi Di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Effect Of Household Waste Viewed From The Aspect Environmental Conservation Biology In Housing Complex Graha Pertiwi Kel. Undo Kompas Kec. South Rantau. *Cahaya Pendidikan*, 2(1)
- [3]. Indah Nurhayati, Muhammad Al Kholif, Moch Shofwan dan Rhenny Ratnawati, 2018. Laporan Akhir Program KKN-PPM 2018. Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konservasi Air Tanah Dengan Sumur Resapan Guna Meningkatkan Ketersediaan Air Tanah di Desa

- Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur
- [4]. Sugito, Susilowati, Muhammad Al Kholif, 2017. Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jurnal Penamas Adi Buana Volume 02 Nomor 2 tahun 2017
- [5]. Pratiwi, D. A. *Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut.* (Minda Baharu,2017)
<https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- [6]. Irfan, P., Afifuddin, S., & Miftahudin. *Strategi Pembudidayaan Melinjo Sebagai Penghijauan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Batubara.* Agrica (Sumatera Utara: Jurnal Agribisnis, 2013
- [7]. Sudiby, G. A., Adib, A., & Wijayanti, A. *Program Green Jihad untuk Remaja di Kota Solo.* (Jurnal DKV Adiwarna, 2013)
- [8]. Suyanto, E. Soetarto, E. Sumardjo, S. & Hardjomidjojo, H. *Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Green Community Mendukung Kota Hijau.* MIMBAR, (Jurnal Sosial Dan Pembangunan, 2015) 31(1)
- [9]. Lailia, A. N. *Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya).* (Surabaya: Jurnal Politik Muda, 2014)
- [10]. Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289–298
- [11]. Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266.a